

PENGABDIAN MASYARAKAT SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI APLIKASI JANGAN TERONG DI KANTOR KECAMATAN WINONG

Muhammad Villa Arifviando¹, Supriyono²,

¹Universitas Muria Kudus,
Jl. Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kudus-59327
Jawa Tengah Indonesia

Villaarifviando@gmail.com, Supriyono.si@umk.ac.id

Abstract

Efficient public administration services are an important requirement in improving the quality of services to the community. The Winong District Office faces challenges in administrative processes, which often take up time and resources. Through this Community Service activity, the Don Terong digital application was introduced, which was specifically designed to increase service efficiency in Winong sub-district. The Don't Terong application allows people to apply for various services, such as making a new Family Card (KK) or changing data, making a Resident Identity Card (KTP), as well as digital population transfer services. The results of implementing this application show an increase in time efficiency and accuracy in processing administrative data, as well as increasing community satisfaction with sub-district services. Thus, the Don't Terong application provides a practical solution for improving public services in Winong District.

Keywords: Application; administration; Digital; Community Services

Abstrak

Pelayanan administrasi publik yang efisien menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Kantor Kecamatan Winong menghadapi tantangan dalam proses administrasi, yang sering kali memakan waktu dan sumber daya. Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, diperkenalkan aplikasi digital Jangan Terong, yang dirancang khusus untuk meningkatkan efisiensi pelayanan di kecamatan winong. Aplikasi Jangan Terong memungkinkan masyarakat untuk mengajukan berbagai layanan, seperti pembuatan Kartu Keluarga (KK) baru atau perubahan data, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), serta layanan pindah penduduk secara digital. Hasil dari implementasi aplikasi ini menunjukkan peningkatan efisiensi waktu dan akurasi dalam pemrosesan data administrasi, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan. Dengan demikian, aplikasi Jangan Terong memberikan solusi praktis bagi peningkatan pelayanan publik di Kecamatan Winong.

Kata Kunci: Aplikasi; administrasi; Digital; Layanan Masyarakat

Submitted: 2024-10-30

Revised: 2024-11-15

Accepted: 2024-12-05

Pendahuluan

Kantor Kecamatan ialah sebuah lembaga pemerintah yang berada di tingkat kecamatan, yang merupakan bagian dari struktur pemerintahan daerah di Indonesia (Purwitasari et al., 2024). Kantor ini berfungsi sebagai pusat administrasi dan pelayanan publik untuk wilayah kecamatan, yang meliputi berbagai urusan pemerintahan seperti administrasi pernikahan, KTP, akta kelahiran, dan berbagai layanan masyarakat lainnya. Kantor Kecamatan Winong mempunyai tugas pokok meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, ketenteraman dan ketertiban umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kelurahan.

Administrasi adalah suatu proses pengelolaan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Administrasi mencakup berbagai aktivitas, seperti pencatatan, pengelolaan dokumen, pengaturan sumber daya, hingga pengambilan keputusan (Enala, 2024).

Pelayanan administrasi publik yang efisien dan cepat merupakan kebutuhan yang semakin mendesak di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi. Dalam konteks pemerintahan daerah, kantor kecamatan Winong memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan administrasi, seperti pembuatan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan layanan

kepindahan penduduk. Namun, di Kecamatan Winong, proses pelayanan administrasi ini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk waktu yang lama, birokrasi berjenjang, serta keterbatasan sumber daya manusia yang mengakibatkan rendahnya efisiensi pelayanan. Masyarakat pun kerap mengeluhkan proses yang rumit dan tidak praktis, yang akhirnya mengurangi kepuasan publik terhadap layanan pemerintah.

Dalam upaya menjawab permasalahan tersebut, teknologi digital memberikan potensi besar untuk menyederhanakan dan mempercepat proses administrasi public (Natika, 2024). Aplikasi digital seperti Jangan Terong dirancang untuk memperbaiki kualitas layanan administrasi di Kecamatan Winong. Aplikasi Jangan Terong adalah aplikasi webset layanan masyarakat yang di buat Pemerintah untuk membantu administrasi layanan masyarakat lebih efisien dan efektif.

Aplikasi web adalah program yang berjalan di browser internet dan dirancang untuk digunakan melalui koneksi internet. Berbeda dengan aplikasi biasa yang harus diunduh dan diinstal di perangkat, aplikasi web dapat diakses langsung melalui URL tanpa perlu instalasi (Sembiring, 2022). Dengan pemanfaatan yang baik, website dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan kualitas layanan masyarakat dan membangun hubungan yang lebih dekat antara pemerintah atau organisasi dengan warganya (Mardiyani et al., 2020).

Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai layanan administrasi secara mandiri, seperti pembuatan KK baru atau perubahan data, pembuatan KTP, dan layanan pindah penduduk secara daring. Penggunaan teknologi digital dalam pelayanan publik terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi di banyak wilayah, sebagaimana didukung oleh hasil riset dari berbagai, yang menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pelayanan publik merupakan proses integrasi teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan yang disediakan kepada masyarakat (Lukman et al., 2024). Transformasi digital adalah proses perubahan organisasi yang melibatkan manusia, strategi, struktur, dan model bisnis melalui penggunaan teknologi digital (Soleh & Rahman, 2024). Transformasi digital merupakan langkah penting untuk mencapai Visi Indonesia 2045, yang menekankan pada pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nurlaila Nurlaila et al., 2024).

Kajian pustaka utama terkait penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik menunjukkan bahwa digitalisasi dapat mengurangi biaya operasional serta mempercepat waktu pelayanan (Ilhadi et al., 2024). Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa aplikasi pelayanan berbasis web sangat efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi dalam proses administrasi manual (Prayogi et al., 2024). Dalam konteks ini, aplikasi Jangan Terong diharapkan dapat memberikan dampak serupa, yaitu membantu masyarakat memperoleh layanan yang lebih cepat dan efisien serta mengurangi beban kerja pegawai kantor kecamatan.

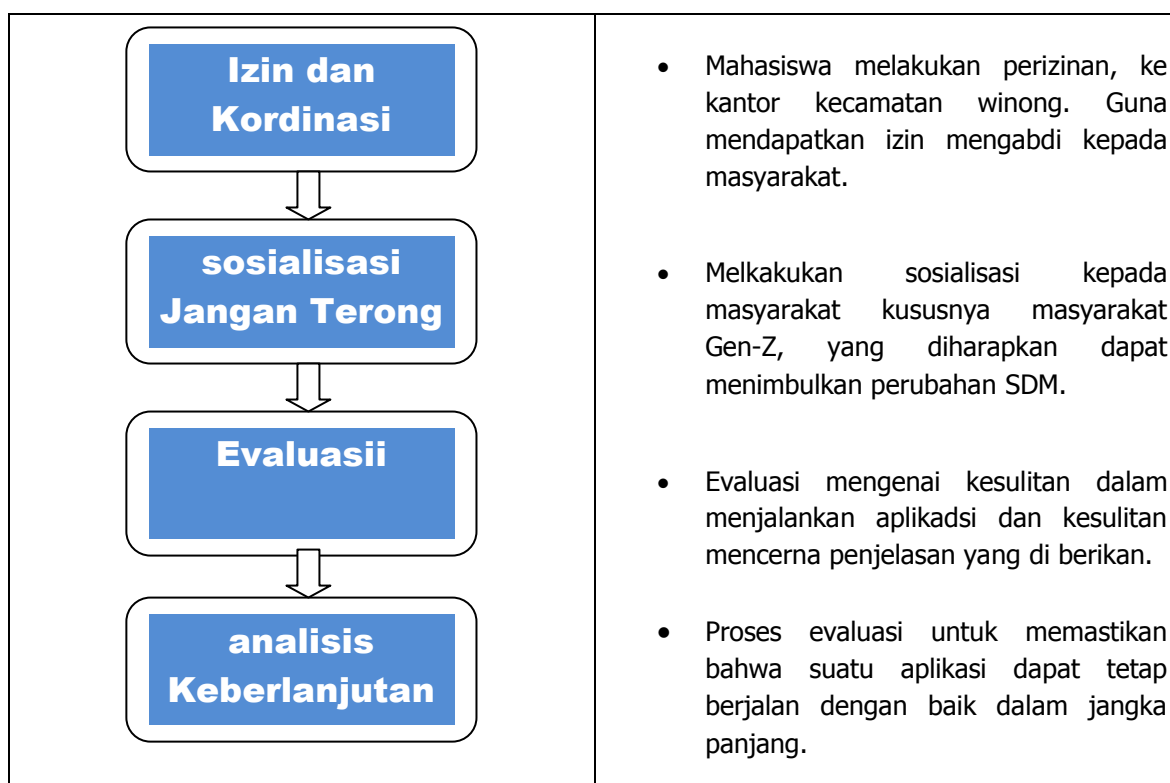
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi Jangan Terong terhadap efisiensi pelayanan administrasi di Kecamatan Winong. Dengan adanya studi ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana aplikasi Jangan Terong dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan, serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah lainnya dalam menerapkan solusi digital yang serupa.

Metode

Metode yang di gunakan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). *Participatory Action Research* (PAR) adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas, yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik). Dengan demikian, sesuai istilahnya PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi. Artinya, saya melakukan sosialisasi kepada

Gen-Z guna menciptakan transformasi ke rana digital, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan semakin meningkat nantinya.

Pada tahapan yang pertama Mahasiswa membuat surat izin dan koordinasi kepada setaf Kecamatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Kecamatan Winong. Tahapan selanjutnya pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan Aplikasi Website Jangan Terong, dilakukan di Kantor Kecamatan Winong, yang didampingi 3 petugas layanan masyarakat. Mahasiswa melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat Gen-Z yang ingin membuat KK, KTP, maupun mengurus surat pindah. Diawali dengan membuat akun Jangan Terong, yang kemudian diajarkan untuk menjalankan aplikasinya, yang kemudian akan terdapat laporan masuk yang nantinya akan dikonfirmasi 3 petugas kecamatan yang bertugas untuk membuat apa yang diinginkan masyarakat entah membuat kk, ktp, ataupun surat pindah. Kerangka kerja pelaksanaan pengabdian secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Kegiatan

Webset Jangan Terong tidak hanya mempermudah administrasi Kantor Kecamatan, Tapi juga dapat diakses masyarakat untuk melaporkan pihak-pihak pemerintahan, yang dalam menjalankan kewajiban sebagai aparatur negara tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah atau melanggar hukum pemerintahan, agar dapat diproses ke ranah hukum. Sehingga terciptanya kedaulatan yang aman dan nyaman.

Program pengabdian masyarakat dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) menunjukkan potensi besar dalam mendorong transformasi digital di kalangan Gen-Z. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi salah satu kekuatan utama metode ini, yang memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan secara efektif. Namun, program ini perlu memastikan bahwa semua anggota masyarakat, termasuk mereka yang kurang memahami teknologi, dapat terlibat secara optimal. Selain itu, keberhasilan program juga bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang memadai dan sistem aplikasi yang *user-friendly*.

Aplikasi Jangan Terong menawarkan inovasi penting dalam mempermudah layanan

administrasi serta meningkatkan transparansi pemerintahan. Dengan fitur seperti pembuatan KK, KTP, dan laporan masyarakat terhadap pelanggaran aparaturnegara, aplikasi ini dapat menjadi alat transformasi yang signifikan. Namun, keberlanjutan aplikasi memerlukan pengembangan berkelanjutan, terutama terkait keamanan data pengguna, serta pelatihan rutin bagi petugas layanan dan masyarakat. Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta juga menjadi faktor penting untuk memastikan aplikasi ini tetap relevan dan efisien.

Keberlanjutan program dapat dicapai melalui penguatan literasi digital masyarakat, pengembangan aplikasi yang adaptif terhadap kebutuhan pengguna, dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaannya. Kemitraan dengan pihak eksternal seperti institusi pendidikan dan organisasi teknologi dapat mendukung pengembangan teknologi dan infrastruktur. Dengan strategi yang tepat, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih transparan, aman, dan nyaman di tingkat pemerintahan lokal.

Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari perubahan sikap budaya digital yang baik, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, aman, dan produktif. Hal ini juga tercermin dari kemajuan sistem informasi pemerintah yang ditandai dengan peningkatan transparansi, efisiensi pelayanan publik, keamanan data, dan partisipasi masyarakat dalam layanan digital. Selain itu, kemajuan ini turut mendorong pertumbuhan ekonomi digital melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat mampu memberikan dampak yang signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, kegiatan ini membantu individu meningkatkan pemahaman terhadap teknologi atau solusi yang ditawarkan, seperti keterampilan menggunakan aplikasi digital untuk layanan administrasi. Hal ini mempermudah masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mengurus dokumen seperti KK, KTP, dan surat pindah secara mandiri. Di tingkat institusi, pengabdian ini mempercepat proses pelayanan publik dan membuka peluang kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pendidikan.

Sementara itu, dampak jangka panjangnya terlihat dalam perubahan pola pikir masyarakat menjadi lebih adaptif terhadap teknologi serta peningkatan keterampilan digital yang menunjang daya saing individu di era modern. Secara kolektif, masyarakat menjadi lebih mandiri dan teredukasi dalam memanfaatkan teknologi untuk kehidupan sehari-hari, sehingga mampu mengurangi kesenjangan digital. Di tingkat institusi, pengabdian ini memperkuat tata kelola yang lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, sekaligus membangun citra institusi sebagai penyedia layanan modern. Dengan demikian, pengabdian masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, tetapi juga menjadi katalisator perubahan positif di berbagai aspek kehidupan.

A. Izin dan kordinasi

Pelaksanaan perizinan dilakukan saat awal pelaksanaan program yaitu tanggal 17 Januari 2024. Kegiatan ini diawali dengan permohonan izin kegiatan dari pihak Kecamatan Winong melalui proses audiensi dengan Camat Winong terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya arahan dari Camat Winong untuk dilakukannya koordinasi dengan 3 petugas layanan masyarakat, guna mendampingi mahasiswa dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat Gen-Z. Proses perizinan dapat di lihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Izin dan Kordinasi

B. sosialisasi aplikasi Jangan Terong

pada tahapan sosialisasi jangan terong, mahasiswa berada di tempat layanan masyarakat bersama 3 petugas layanan masyarakat lainnya. Mahasiswa di tuntut untuk mensosialisasikan aplikasi jangan terong kepada masyarakat. Kususnya dari masyarakat kalangan gen-z yang di harapkan akan menimbulkan prospek perubahan digital. Sosialisasi aplikasi jangan terong dapat dilihat pada Gambar 3.

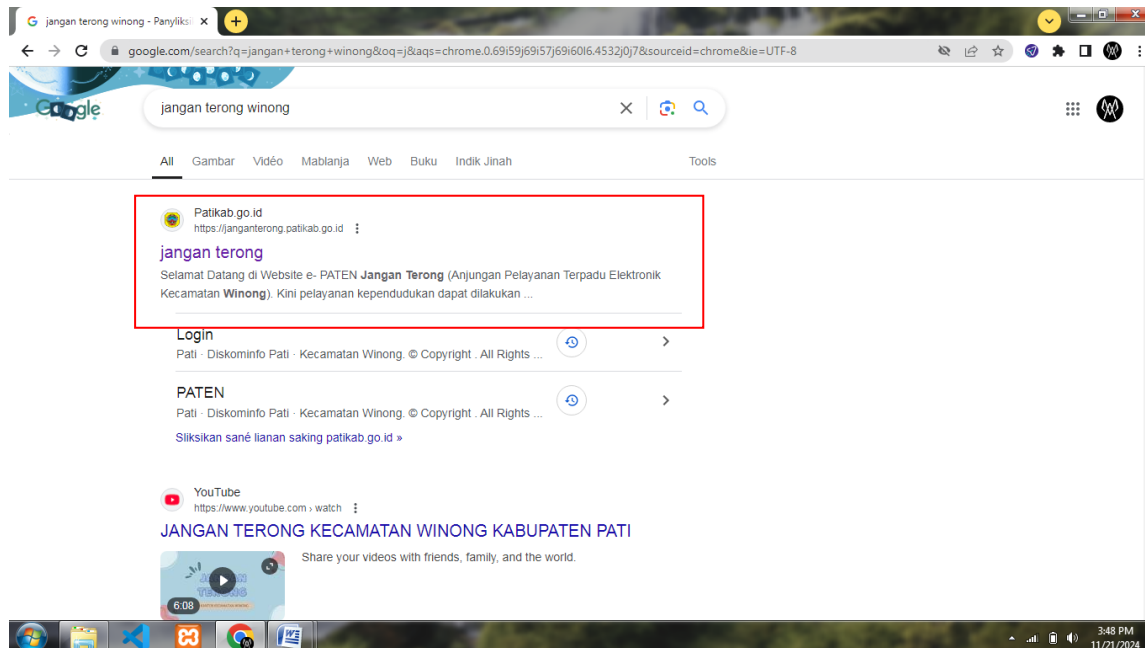


Gambar 3. Sosialisasi aplikasi jangan terong

Tahapan pengoprasian aplikasi jangan terong

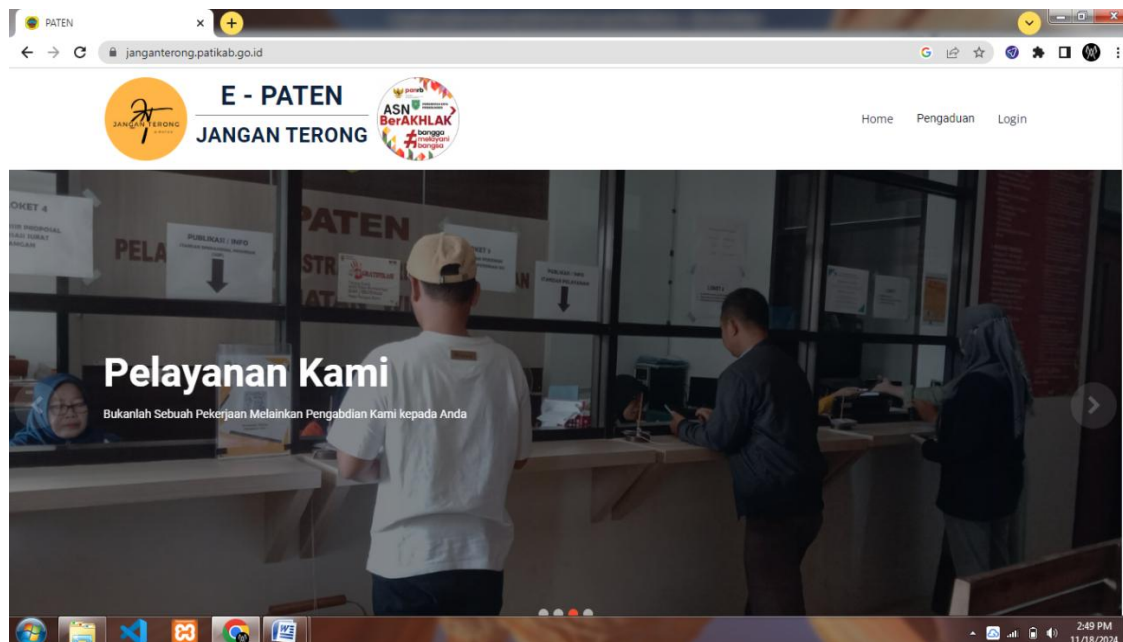
Pembuatan akun jangan terong, di awali dengan membuka halaman Website jangan terong. Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa

diakses selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website jangan terong dapat di lihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Website jangan terong

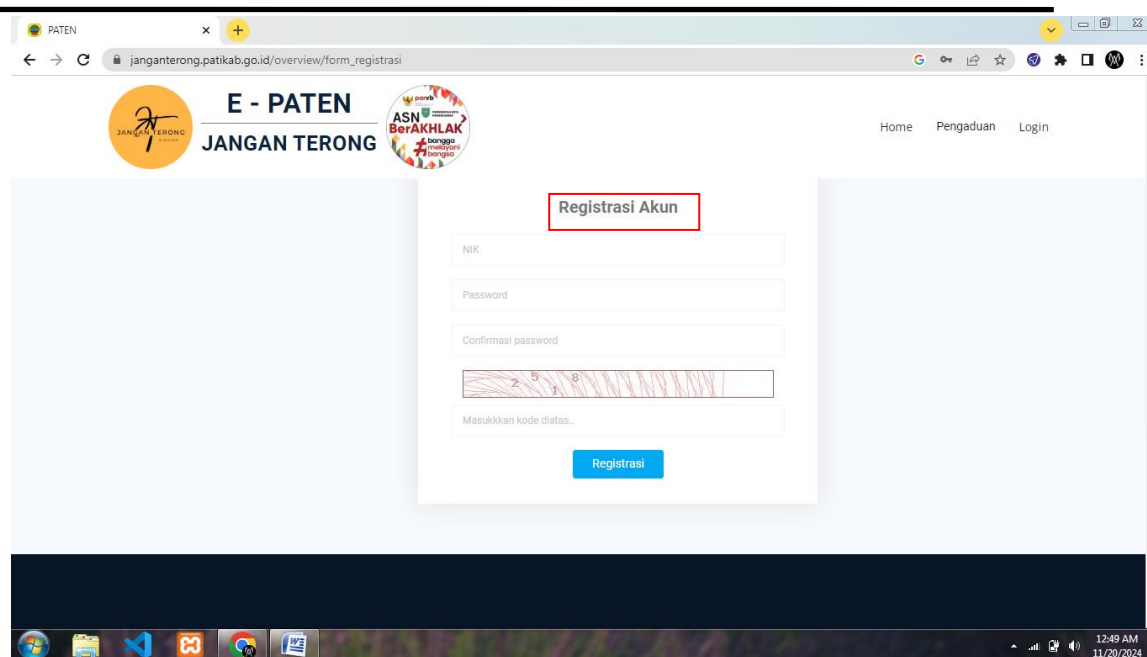
Setelah ketemu halaman Website nya kemudian mahasiswa memberi arahan untuk masuk ke halaman Website nya, yang kemudian akan tampil hlamen dashboard aplikasi jangan terong. dashboard aplikasi adalah sebuah aplikasi khusus yang dilengkapi dengan tampilan visual yang bisa menyuguhkan data secara keseluruhan dan terpusat. dashboard jangan terong dapat di lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Dashboard Aplikasi

1) Registrasi Akun

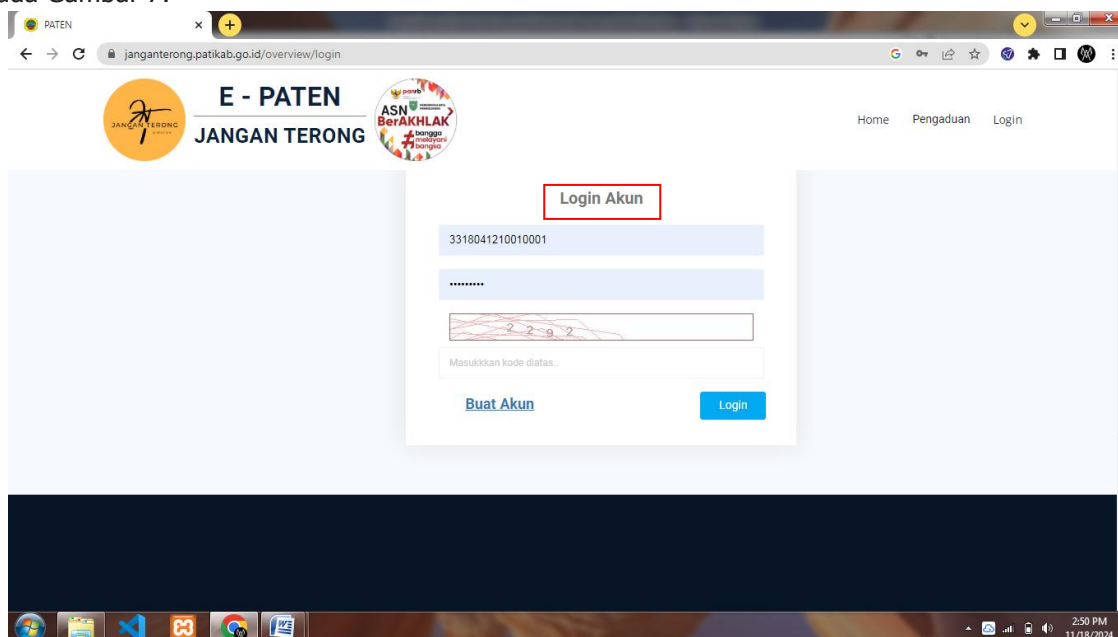
Di lanjut dengan registrasi akun. Registrasi akun adalah proses pembuatan akun baru pada sebuah platform, aplikasi, atau layanan untuk mendapatkan akses penuh ke fitur atau layanan yang ditawarkan. Menu registrasi dapat di lihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Menu Registrasi

2) Login

Kemudian di lanjut dengan login. Login adalah aktivitas untuk masuk ke sebuah akun, dengan menggunakan metode yang telah ditentukan dan disetujui sebelumnya. Yang artinya memasukan password dan username yang di buat pada saat registrasi. Menu login dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Login Aplikasi

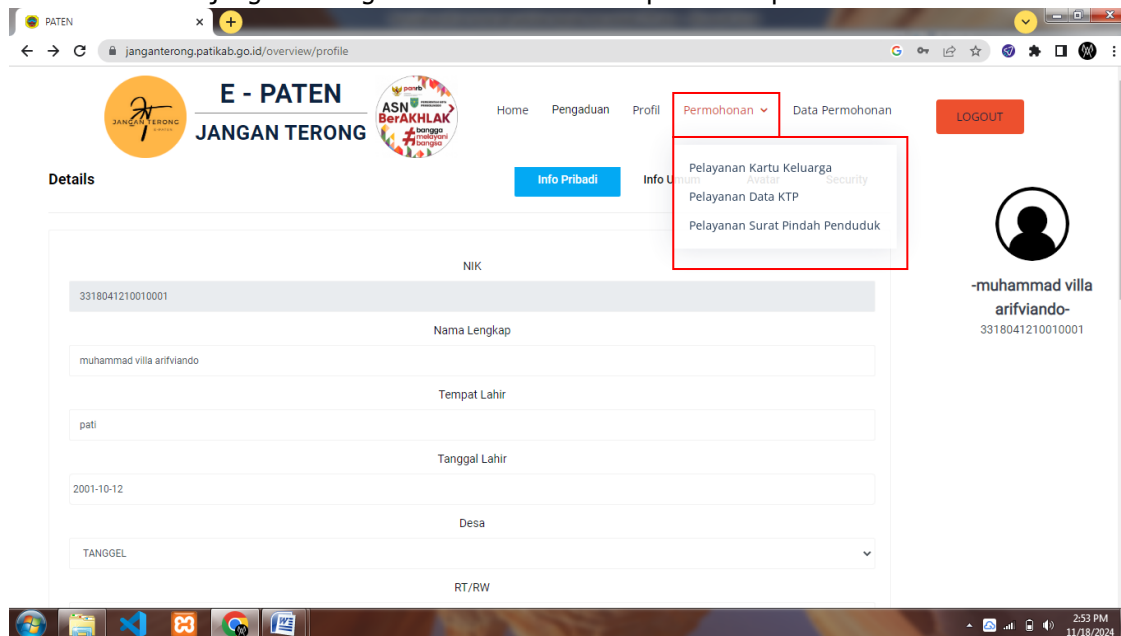
3) Aplikasi Jangan Terong

Fitur aplikasi jangan terong. Fitur aplikasi adalah karakteristik khusus yang terdapat pada aplikasi dan berfungsi untuk membantu pengguna menjalankan program atau aplikasi. Pada halaman jangan terong terdapat beberapa fitur seperti:

1. Perubahan kk
2. Kk baru
3. Perubahan ktp

- 4. Cetak ulang ktp karena hilang/rusak
- 5. Pindah penduduk antar kecamatan

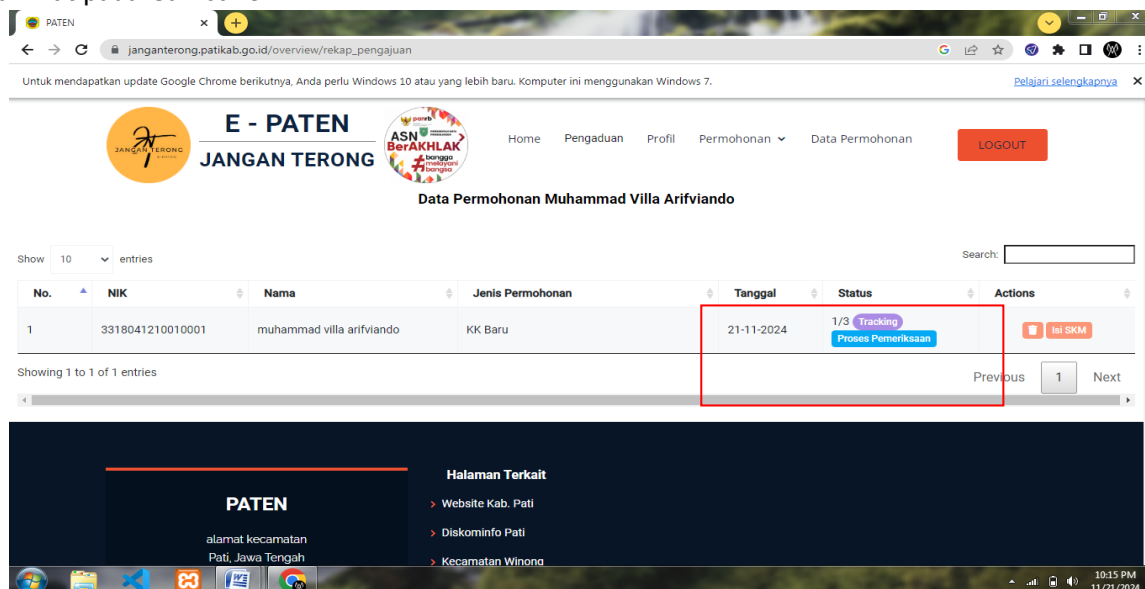
Untuk menjalankan fitur-fitur tersebut pengguna dapat menjalankan sesuai aturan yang terdapat di halaman webset jangan terong. Fitur-fitur tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Fitur-Fitur Aplikasi Jangan Terong

4) Konfirmasi Laporan

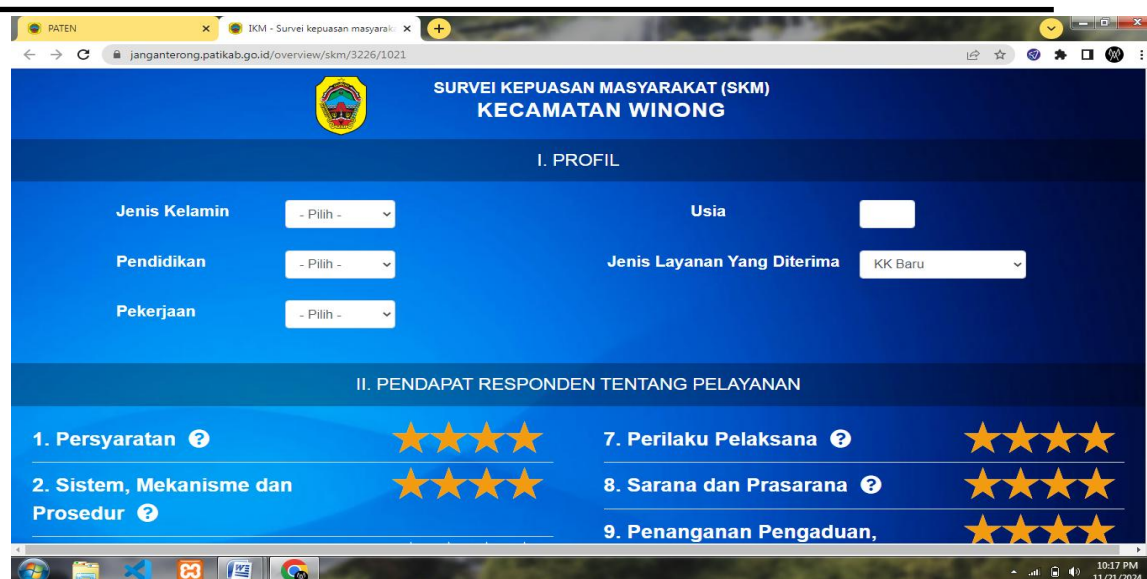
Dari hasil laporan pengguna yang telah berhasil mengirim permohonan, dimohon untuk menunggu 1x24jam untuk mendapat konfirmasi laporan yang di ajukan. halaman konfirmasi dapat di lihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Konfirmasi Permohonan

5) Feedback Aplikasi

Feedback dapat diisi setelah pengguna menyelesaikan permohonan. Feedback adalah informasi atau kritik yang bermanfaat yang diberikan kepada admin untuk mengatakan apa yang dapat dilakukan guna meningkatkan kinerja layanan masyarakat. Pada dasarnya, feedback berfungsi untuk membantu admin dalam memahami sejauh mana pesan atau informasi yang disampaikan diterima oleh pengguna. Menu feedback dapat di lihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Menu Feedback

C. Evaluasi

Aplikasi Jangan Terong telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi layanan administrasi dan transparansi pemerintahan di tingkat kecamatan. Namun, beberapa tantangan seperti akses teknologi, keamanan data, dan edukasi masyarakat perlu diatasi untuk memastikan aplikasi ini dapat digunakan secara luas dan berkelanjutan. Dengan pengembangan yang tepat, aplikasi ini memiliki potensi besar menjadi model transformasi digital bagi pelayanan publik di daerah lain. Secara keseluruhan, masyarakat merasa puas dengan keberadaan aplikasi Jangan Terong, terutama karena kemudahan layanan yang diberikan dan manfaat nyata dalam mempercepat proses administrasi. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam hal aksesibilitas bagi kelompok tertentu dan kesiapan infrastruktur teknis. Dengan perbaikan berkelanjutan, aplikasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan kepuasan pengguna lebih tinggi lagi. Tingkat kepuasan masyarakat dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Aspek Evaluasi	Rata-Rata skor (1-5)	Kategori Kepuasan	Persentase Kepuasan
Kemudahan Penggunaan	4.0	Baik	80%
Kecepatan Layanan	4.5	Sangat Baik	90%
Manfaat Yang Dirasakan	4.3	Sangat Baik	86%
Dukungan Teknis	3.8	Cukup Baik	76%
Pemahaman Masyarakat	3.7	Cukup Baik	74%

D. Analisis Keberlanjutan

Keberlanjutan aplikasi Jangan Terong bergantung pada kombinasi pengelolaan teknis yang kuat, penerimaan sosial, dukungan ekonomi, dan kerangka kelembagaan yang jelas. Dengan strategi yang tepat, aplikasi ini memiliki potensi untuk menjadi solusi jangka panjang yang tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan publik, tetapi juga membangun masyarakat yang lebih melek teknologi dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah.

Kesimpulan

Aplikasi Jangan Terong telah membuktikan keberhasilannya dalam mempermudah dan mempercepat layanan administrasi masyarakat di tingkat kecamatan. Dengan fitur-fitur yang

memungkinkan masyarakat mengurus dokumen seperti KTP, KK, dan surat pindah secara digital, aplikasi ini mampu mengurangi waktu dan upaya yang sebelumnya diperlukan dalam proses manual. Tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan publik, Jangan Terong juga mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama dengan tingginya adopsi aplikasi ini oleh masyarakat, khususnya generasi muda (Gen-Z) yang lebih terpapar teknologi digital.

Keberhasilan ini tercermin dari tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap aplikasi, sebagaimana terlihat dari penilaian aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, kecepatan layanan, dan manfaat yang dirasakan. Dengan semakin banyaknya pengguna yang aktif memanfaatkan Jangan Terong, masyarakat menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi digital, sehingga literasi digital secara umum juga meningkat. Hal ini tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi dalam pelayanan publik, tetapi juga menunjukkan transformasi masyarakat menuju era digital yang lebih modern, efektif, dan transparan. Oleh karena itu, sosialisasi dan implementasi aplikasi jangan terong yang saya lakukan, terlaksana dengan baik, terbukti dengan tanggapan positif dari masyarakat.

Daftar Pustaka

- Enala, S. H. (2024). *Efektivitas Hak-Hak Warga Negara dalam Sistem Administrasi Publik: Studi Kasus pada Pelayanan Publik di Kabupaten Merauke*. 01(03), 235–246.
- Ilhadi, V., Syukriah, S., Rosdiana, R., Asran, A., Asran, A., & Yusuf, E. (2024). Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan. *Jurnal Malikussaleh Mengabdikan*, 3(1), 121. <https://doi.org/10.29103/jmm.v3i1.16696>
- Lukman, J. P., Ahmad, D., Sakir, R., & Sakir, A. R. (2024). Transformasi Digital dalam Administrasi Publik: Peluang dan Tantangan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1042–1049. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., Hendrawan, D., & Sukmana, P. E. (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 188. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6533>
- Natika, L. (2024). Transformasi Pelayanan Publik Di Era Digital: Menuju Pelayanan Masa Depan Yang Lebih Baik. *The World of Public Administration Journal*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v6i1.2040>
- Nurlaila Nurlaila, Zuriatin Zuriatin, & Nurhasanah Nurhasanah. (2024). Transformasi Digital Pelayanan Publik: Tantangan dan Prospek dalam Implementasi E-Government di Kabupaten Bima. *Public Service and Governance Journal*, 5(2), 21–37. <https://doi.org/10.56444/psgj.v5i2.1468>
- Prayogi, D., Fadlan, M., Zulhilmilmi, H., & Informasi, P. S. (2024). *KELURAHAN PANTAI AMAL BERBASIS WEB*. 6(2), 271–280.
- Purwitasari, P., Kasim, H. S., Nahdlatul, U., & Sulawesi, U. (2024). Efektivitas komunikasi dalam pelayanan publik pada pemerintah kecamatan aere 1,2&3. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 84–89.
- Sembiring, J. P. (2022). Penerapan Aplikasi Web Untuk Adminstrasi Di Desa Sidosari Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1771>
- Soleh, N., & Rahman, F. (2024). Kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(1), 22–28.